

Media Online	Tribun Jateng
Tanggal	11 Juni 2025
Wilayah	Kota Pekalongan



WTP ke-10 Beruntun, Kota Pekalongan Mantapkan Diri sebagai Kota dengan Pengelolaan Keuangan Terbaik

Halaman 5



ISTIMEWA/DOK KOMINFO KOTA PEKALONGAN
TERIMA PENGHARGAAN - Wali Kota Pekalongan Achmad Afzan Arslan Djunaid (kanan) menerima penghargaan opini WTP dari BPK atas LKPD tahun Anggaran 2024 ke-10 kali, dalam acara penyerahan LHP, di Kantor BPK Jateng, Kamis (5/6).

PEKALONGAN, TRIBUN

- Pemkot Pekalongan kembali mencetak prestasi membanggakan dalam pengelolaan keuangan daerah. Untuk yang ke-10 kalinya secara berturut-turut, Pemkot Pekalongan berhasil meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun Anggaran 2024.

Raihan itu menempatkan Kota Pekalongan sebagai satu daerah di Indonesia yang berhasil menjaga konsistensi dan kualitas tata kelola keuangan publik selama

satu dekade penuh.

Penghargaan tersebut diterima Wali Kota Pekalongan Achmad Afzan Arslan Djunaid, dalam acara penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang digelar di Kantor BPK Jateng, Kamis (5/6).

"Alhamdulillah, ini adalah buah dari kerja keras seluruh aparatur sipil negara (ASN) di Pemkot Pekalongan. WTP ke-10 ini bukan sekadar capaian administratif, melainkan cerminan tanggung jawab dan transparansi kami dalam mengelola anggaran publik," ujar Mas Aaf, sapaan wali kota, dalam rilis yang diterima TribunJateng.com,

Jumat (6/5).

Sementara, Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Pekalongan, Anita Heru Kusumorini menyampaikan, keberhasilan mempertahankan opini WTP selama satu dekade bukanlah hal yang instan. Pemkot secara konsisten menerapkan berbagai strategi pengelolaan keuangan berbasis prinsip akuntabilitas.

"Mulai dari penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), pelaksanaan rekonsiliasi dan verifikasi data secara berkala, hingga penguatan pengendalian internal di setiap OPD, semua-

nya kami lakukan secara sistematis dan berkelanjutan," jelasnya.

Anita menuturkan, kunci keberhasilan juga terletak pada peningkatan kompetensi SDM. Pemkot secara rutin menggelar pelatihan dan pendampingan teknis kepada ASN pengelola keuangan agar selalu siap mengikuti perubahan regulasi dan kemajuan teknologi.

Selain itu, dia menambahkan, penggunaan sistem informasi keuangan yang terintegrasi turut mendorong efisiensi dan ketepatan pelaporan.

"Dengan sistem ini, proses

perencanaan, penganggaran, penatausahaan, hingga pelaporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan minim kesalahan," jelasnya.

Anita mengungkapkan, satu aspek yang menjadi perhatian utama dalam audit tahun ini adalah transparansi pengelolaan anggaran. Pemkot Pekalongan secara aktif memublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat melalui berbagai saluran informasi, termasuk media digital dan cetak.

"Prestasi ini menjadi motivasi sekaligus, mengingat

bagi kami bahwa tata kelola pemerintahan yang baik harus terus ditingkatkan," ucapnya.

"Dengan capaian ini, Kota Pekalongan tidak hanya mempertahankan reputasi

sebagai kota yang akuntabel, tetapi juga menunjukkan kematangan sistem birokrasi yang mampu mengelola keuangan secara modern dan bertanggung jawab," sambungnya. **(dro)**